

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SANTRI TPA MASJID AL-FURQAN JATIREJO LENDAH
KULONPROGO**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Alif Ilham Adha
NIM: 18104010026

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Ilham Adha
NIM : 18104010026
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2022
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Alif Ilham Adha
NIM. 18104010026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Alif Ilham Adha

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alif Ilham Adha

NIM : 18104010026

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Pembimbing

Drs. Nur Murajat, M.Si
NIP. 196801101999031001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-21/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SANTRI TPA MASJID AL-FURQON JATIREJO LENDAH KULONPROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIF ILHAM ADHA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010026
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63ac0967b0aff



Penguji I
Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63b3c579c21a5



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63ac3056a4849



Yogyakarta, 23 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63b3f9d850e8

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujadalah: 11)¹



¹ Qur'an Kemenag, (2022). "Q.S Al-Mujadalah ayat 11 dan terjemahan" <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada 25 Desember, pukul 09.00)

PERSEMBAHAN



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALIF ILHAM ADHA. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Kejenuhan merupakan salah satu hambatan dalam mencapai keberhasilan belajar. Dorongan dan rasa penasaran merupakan suatu hal yang harus ada dalam diri siswa. Agar mampu mengikuti dan menerima input dan output pembelajaran yang ingin dicapai. Dewasa ini pembelajaran berkembang mengikuti tuntutan zaman dengan menerapkan model luring maupun daring. Pembelajaran dengan model daring seringkali menimbulkan rasa jenuh bagi siswa akibat kurangnya interaksi dan stimulasi dengan lingkungan belajar yang seharusnya tersedia. Untuk mengatasi kejenuhan belajar, pendidik melalui kompetensi pedagogik hendaknya mampu memfungsikan lembaga pembelajaran non-formal sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pada pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi pedagogik Guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensinya. Adanya kompetensi pedagogik tersebut dapat dikaitkan dengan empat indikator minat belajar: perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensinya (2) Faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar adalah perhatian orang tua dan adanya donator, serta penguasaan kompetensi pedagogik. Sedangkan faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar santri, seperti: kurangnya perhatian orang tua siswa, keterbatasan pendidik, belum tersedianya APE

Kata Kunci: *Minat belajar, kompetensi pedagogik.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang tiada henti memberikan kenikmatan kepada hamba-hamba-Nya. Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia istimewa, pribadi yang Allah karuniai *uswatun hasanah*, Rasulullah Muhammad saw. yang senantiasa menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat terkait Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud atas izin Allah dan tanpa adanya bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sya'ban Hani selaku Kepala dan Guru TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo.
7. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua dan adik yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan selalu memberikan motivasi demi kesuksesan saya.
8. Teman-teman PAI 2018 kelas A yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk terus menyelesaikan studi.

9. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spriritual, maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan diterima oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan khususnya bagi diri penulis serta pembaca dan masyarakat pada umumnya.

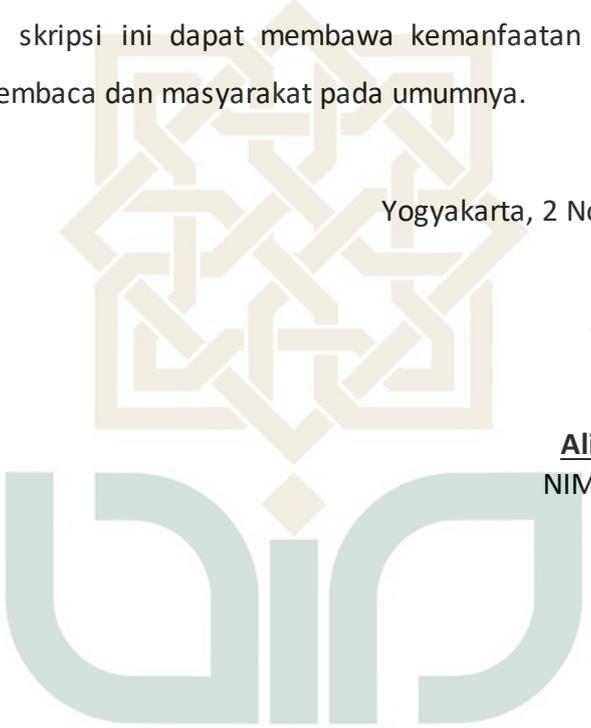
Yogyakarta, 2 November 2022

Penyusun



Alif Ilham Adha

NIM. 18104010026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Teori Variabel yang diteliti	13

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Keabsahan Data.....	41
F. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan dan Temuan	65
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	86

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berdasarkan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em

ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَا	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	Ditulis	<i>Māta</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	Ditulis	<i>Yamūtu</i>

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	Ditulis	<i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	Ditulis	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	Ditulis	<i>Al-ḥaqq</i>
الْحَجِّ	Ditulis	<i>Al-ḥajj</i>

Jika huruf ح ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	Ditulis	' <i>Alī</i>
عَرَبِيٍّ	Ditulis	' <i>Arabī</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Al-syamsu</i>
الزَّلْزَلَةِ	Ditulis	<i>Al-zalزالah</i>
الْفَلْسَفَةِ	Ditulis	<i>Al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	Ditulis	<i>Al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	Ditulis	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	Ditulis	<i>Al-nau'</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>Syai'un</i>
أَمْرٌ	Ditulis	<i>Umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān, Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillā*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Profil TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah
Lampiran V	: Dokumentasi
Lampiran VI	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Permohonan Penelitian
Lampiran X	: Sertifikat PBAK
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP-KKN Integratif Mandiri
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter manusia tidak dapat dipisahkan dari adanya pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan formal menjadi salah satu sarana dalam kegiatan pembelajaran manusia. Pendidikan formal cenderung menjadi prioritas bagi orang tua dalam memilih pendidikan bagi anaknya. Lembaga formal pendidikan hadir dari jenjang anak hingga dewasa memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Selama masa new normal pembelajaran formal beralih model berbasis daring maupun luring. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang terdapat pada daerah masing-masing. Kondisi tersebut mengharuskan segala elemen pendidikan cepat beradaptasi tak terkecuali siswa. Banyak dampak yang timbul dari perubahan sistem tersebut pada diri siswa. Salah satunya pada minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi akibat berkurangnya tingkat intensitas sosialisasi antara siswa dengan lingkungan belajarnya.

Keberhasilan belajar mampu diraih ketika terdapat rasa penasaran yang mendorong kemauannya untuk belajar. Ini merupakan prinsip mendasar dalam aktivitas pembelajaran. Dorongan yang dipengaruhi rasa penasaran untuk belajar inilah yang disebut sebagai minat belajar. Minat merupakan aspek psikologi yang berarti: perhatian yang mengandung unsur

penasaran.² Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan lingkungannya. Berbanding lurus dengan kuatnya hubungan tersebut, maka dapat disimpulkan semakin besar minatnya. Minat diperoleh bukan semenjak lahir melainkan setelah terjadinya proses dalam kehidupan setelahnya.³

Menurut KBBI, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁴ Minat memiliki pengaruh yang besar bagi diri seseorang dalam memutuskan menjalankan sebuah aktivitas. Minat belajar berpengaruh terhadap cara orang belajar, tingkat fokus, keseriusan hingga antusiasme belajar. Minat belajar dapat dimunculkan oleh guru melalui stimulasi dalam pembelajaran. Tingginya minat berdampak positif pada siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.⁵ Ketika guru kurang menstimulasi belajar siswa dapat menimbulkan rasa malas dan jenuh.

Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran. Figur yang senantiasa mendapat sorotan strategis ketika membahas pendidikan. Guru

² M. Sastra Praja (1998). *Kamus Lengkap Pendidikan Dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, hal. 25.

³ Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 180.

⁴ KBBI.id (2022). "Arti kata minat" <https://kbbi.web.id/>. (diakses pada Selasa, 15 Maret 2022, pukul 09.00 WIB)

⁵ Awalluddin, A. N. . (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 1–7.

selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru merupakan pelaku utama dalam aktivitas pendidikan baik secara formal maupun non-formal.

Lembaga pendidikan non-formal menjadi salah satu sarana yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lembaga non-formal menjadi solusi bagi kejenuhan siswa dalam pembelajaran daring. Lembaga non-formal seperti TPA (Taman Pendidikan Anak) dapat menjadi solusi mengikuti pembelajaran berorientasi agama. Pembelajaran TPA melibatkan guru yang memiliki keilmuan agama Islam serta diimbangi dengan *attitude* baik. Kedua hal tersebut menjadi salah satu kriteria yang harus ada pada guru TPA.

Berdasarkan data terdapat ± 4.200 lembaga TPA di Provinsi DIY, dalam kabupaten maupun kota.⁶ Banyaknya jumlah TPA tersebut, harus diimbangi dengan tersedianya guru yang ideal. Sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efisien. Hal itu agar dapat memajukan serta meningkatkan minat santri TPA.

Ciri guru ideal adalah bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilaksanakannya. Guru dapat menuntaskan tanggung jawabnya ketika dia memiliki kompetensi yang diperlukan. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan

⁶Bappeda.jogjaprov, (2022). “Jumlah lembaga TPA di DIY” http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/322-jumlah-lembaga-pendidikan-keagamaan?id_skpd=27, diakses pada Selasa, 15 Maret 2022. Pukul 09.00. WIB.)

dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁷ Hal ini mengindikasikan kompetensi wajib dimiliki seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu kompetensi yang harus ditingkatkan oleh guru adalah kompetensi pedagogik. “Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.⁸ Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut :

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
2. Pemahaman terhadap siswa;
3. Pengembangan kurikulum/silabus;
4. Perancangan pembelajaran;
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
7. Evaluasi hasil belajar;

⁷ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10.

⁸ E. Mulyasa (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 75

8. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

Kompetensi pedagogik guru merupakan seperangkat kemampuan, wawasan serta perilaku dalam diri guru. Guru harus memiliki, menghayati dan menguasai dalam pelaksanaan tugas-tugas profesinya. Kompetensi pedagogik dapat berperan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan minat belajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru bertugas memberikan suasana belajar yang ideal. Siswa dalam hal ini santri TPA juga harus memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar. Sinergi positif antara suasana serta kemauan belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

TPA (Taman Pendidikan Anak) sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berlandaskan agama Islam. Hal tersebut menjadi salah satu ruang bagi guru dalam menjalankan tugas profesinya. TPA Masjid Al-Furqon cukup menarik, dengan cukup tingginya minat belajar santri.¹⁰ TPA Masjid Al-Furqon memberi jawaban kepada santrinya yang mulai jenuh dengan rutinitas sekolah umum. Kegiatan TPA berkisar mengenai pembelajaran Al-

⁹ *Ibid.*, hal. 75

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Hisyam Az Zaini, tentang minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Tahun 2022, Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo, Minggu 30 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB.

Quran, hadits serta kegiatan penunjang pengembangan diri santri.¹¹ TPA Al-Furqon menggunakan beberapa metode dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan materi yang sedang berlangsung. Santri TPA Al-Furqon didominasi oleh anak-anak jenjang SD dengan sebagian kecil pada jenjang TK dan SMP.¹²

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki tanda sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minat ketimbang yang lainnya.
5. Diwujudkan dalam partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹³

Tingginya minat santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA menarik perhatian peneliti.¹⁴ Tingginya minat belajar santri dipengaruhi kompetensi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang

¹¹ Hasil Observasi dengan Pak Sya'ban Hani, tentang situasi pembelajaran TPA, Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah, Sabtu, 16 Juli 2022 Pukul 08.30 WIB.

¹² Hasil Observasi dengan Pak Sya'ban Hani, tentang situasi pembelajaran TPA, Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah, Sabtu, 16 Juli 2022 Pukul 08.30 WIB.

¹³ Slameto, "*Belajar dan*"..., hal. 181.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Hisyam Az Zaini, tentang minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Tahun 2022, Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo, Minggu 30 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB.

menyenangkan.¹⁵ Hal ini membuat TPA Masjid Al-Furqon tetap bertahan di era modern. Pihak TPA berusaha menghadirkan kegiatan pembelajaran TPA yang relevan dengan mengikuti perkembangan zaman.

Berangkat dari realita tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, timbul permasalahan yang harus dipecahkan. Agar peneliti terfokus dan mendalam kajiannya, maka dibutuhkan pembatasan masalah dalam penelitian. Peneliti berfokus pada bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Lendah Jatirejo.

Merujuk pada pembatasan masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Lendah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Lendah?

¹⁵ Hasil Observasi dengan Pak Sya’ban Hani, tentang situasi pembelajaran TPA, Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah, Sabtu, 16 Juli 2022 Pukul 08.30 WIB.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Lendah
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Masjid Al-Furqon Lendah

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritik

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya profesi guru.

b. Secara praktis

(1) Bagi Guru

Penelitian ini menjadi rujukan agar dalam pemahaman kompetensi pedagogik, serta melakukan peningkatan kompetensi yang dimiliki.

(2) Bagi santri

Meningkatkan minat belajar santri dalam kegiatan pembelajaran akibat pengaruh kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru.

(3) Bagi TPA

Menjadi bahan acuan dalam kegiatan pembelajaran TPA sehingga dapat mencapai kualitas yang lebih baik.

(4) Bagi Penulis

Sebagai wawasan bagi penulis tentang kompetensi pedagogik guru di TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran, belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam membahas mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo”. Namun Penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, antara lain:

1. Pertama dalam hasil penelitian Roberto Sinaga menggunakan metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas XII IIS SMA Negeri 7 Pekanbaru. Hasil penelitian yang diperoleh dari t_{hitung} sebesar $11,229 > t_{tabel} 2,02$ atau signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.¹⁶

¹⁶ Roberto Sinaga (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, hal. xii.

2. Kedua oleh Haris Yulianto dalam hasil penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menemukan bahwa besarnya nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,005 dengan taraf signifikan 5% yaitu nilai signifikansi sebesar 0,001. Mengindikasikan adanya korelasi sedang antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Kemiripan penelitian terletak pada pembahasan kompetensi pedagogik guru, sedangkan perbedaan terletak pada pembahasan terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa serta objek dan lokasi penelitian.¹⁷
3. Ketiga penelitian oleh Izzah Naelun Ni'mah, menemukan t_{hitung} sebesar 2,094 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 55$, yaitu 2,006. Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,094 > 2,006$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.¹⁸ Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak

¹⁷ Haris Yulianto (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadama Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, hal. xi.

¹⁸ Izzah Naelun Ni'mah (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. xii

pada lokasi penelitian, mata pelajaran yang diteliti, objek kajian penelitian.

4. Keempat penelitian yang ditulis oleh Nur Ichsan Said, menemukan terdapat 92% dari 25 siswa menyatakan bahwa pembelajaran secara *online* meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran PAI. Sehingga dapat diambil kesimpulan pembelajaran *online* dapat meningkatkan minat belajar siswa.¹⁹ Adapun yang menjadi persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan aspek minat belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, objek serta aspek pembahasan pembelajaran online.
5. Kelima Ahmad Wildanum M dalam hasil penelitiannya, menemukan minat belajar siswa kelas VIII yang cukup rendah dengan beberapa indikator seperti, masih banyak siswa yang ramai sendiri, tertidur, hingga sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang kurang memadai. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran seefektif mungkin meski masih tergolong minim, menciptakan gaya belajar yang humanis dan humoris agar menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan pujian dan hadiah untuk memancing siswa agar lebih semangat dalam

¹⁹ Nur Ichsan Said (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makassar”. *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, hal. xi.

belajar.²⁰ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya membahas tentang minat belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang mempengaruhi berupa upaya guru serta letak serta waktu penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Masjid Al-Furqon Jatirejo Lendah Kulonprogo” memiliki keunikan dan berbeda dengan penelitian sebelumnya serta belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Posisi penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data dan dapat menjadi penambah wawasan bagi siapapun yang memerlukannya.



²⁰ Ahmad Wildanum (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal. xii.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta proses penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar santri TPA dilakukan dengan beberapa cara. Memahami tentang siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan potensi siswa. Mengacu pada indikator pedagogik dapat dikatakan penerapannya memiliki kaitan dan memberikan pengaruh positif. Santri tetap rutin masuk saat momen ujian sekolah. Santri tetap mengikuti kegiatan TPA hingga selesai, walau terdapat dua jadwal sehari.
2. Guru dalam penerapan kompetensi pedagogik mengalami dukungan maupun hambatan. Adapun faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar santri sebagai berikut: kesadaran orang tua dalam mendidik anak, adanya donator, serta penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru TPA. Selain faktor pendukung, ditemukan faktor penghambat bagi guru TPA sebagai berikut: minimnya peran orang tua, keterbatasan finansial, kurang tersedianya alat permainan edukatif dan keterbatasan tenaga pendidik. Orang tua memiliki peran dalam

membentuk serta mendorong anaknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika orang tua menyadari perannya akan menimbulkan dampak baik pada diri anak. Sedangkan kurangnya peran orang tua dalam pertumbuhan anak akan menimbulkan dampak negatif.

Pihak TPA telah berupaya mengadakan berbagai kegiatan pendukung untuk meningkatkan minat belajar santri. Adanya kegiatan tersebut memerlukan pendanaan yang berasal dari pihak eksternal. Pihak TPA tidak memungut biaya SPP. Keberadaan donatur menjadi sangat penting dalam merealisasikan rencana kegiatan yang dibentuk. Banyaknya santri pada usia anak-anak menjadi perhatian pihak TPA yang harus didukung dengan metode belajar yang tepat. Keberadaan alat permainan edukatif menjadi penting keberadaanya untuk memfasilitasi belajar anak-anak. Kemudian keterbatasan jumlah tenaga pendidik menjadi salah satu permasalahan yang cukup mendasar. Karena dengan terbatasnya tenaga pendidik maka kegiatan yang sudah direncanakan kurang dapat dijalankan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas. Selanjutnya penulis memberikan saran sebagai pertimbangan untuk pembenahan dalam meningkatkan minat belajar santri.

1. Untuk Guru TPA

- a. Pihak TPA perlu mencari tenaga pengajar tambahan. Terutama berusia muda yang memiliki kemauan untuk belajar dan mengajar serta mengelola kegiatan TPA. Guru TPA yang sudah senior dapat memberikan arahan serta contoh kepada tenaga pengajar tambahan agar kemudian dapat lebih dikembangkan. Tenaga pengajar tambahan diharapkan mampu memunculkan kebaruan dalam kegiatan belajar mengajar di TPA.
- b. Guru dapat sesekali menyajikan metode pembelajaran yang lebih variatif, dengan menggunakan teknologi yang ada. Sehingga anak-anak dapat merasakan hal baru dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat mengadakan nonton bersama video atau film dengan menggunakan proyektor, anak-anak umumnya cukup antusias dengan kegiatan tersebut.

2. Untuk Santri

- a. Santri hendaknya menerapkan sikap hidup islami yang telah diajarkan oleh guru TPA dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti membaca doa sebelum melakukan sesuatu, makan dan minum dengan duduk, menghargai satu sama lain dan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya.
- b. Santri dapat lebih bersikap aktif untuk mau bertanya tentang hal yang tidak dipahami terkait materi yang telah diajarkan oleh guru

TPA. Selain untuk mendapat jawaban, dapat melatih mental santri kedepannya.

3. Untuk Orang Tua

a. Orang tua perlu menjalankan perannya sebagai tempat belajar pertama pada anak-anaknya. Dengan adanya peran tersebut anak-anak akan lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Orang tua perlu secara berkala memperhatikan tentang kondisi belajar anaknya. Orang tua dapat memunculkan dialog ringan dengan anaknya dalam memberi perhatian kepada perkembangan belajar anak. Semisal dengan bertanya bagaimana pelajaranmu hari ini? Sudah sejauh mana kamu belajar? apakah ada kesulitan yang kamu alami dan seterusnya. Dengan adanya obrolan ringan namun secara konsisten

dilakukan akan membuat anak-anak merasa lebih dihargai keberadaannya dan membuat dirinya semakin terpacu untuk semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung (2013) *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anurrahman (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Desy *Kamus Lengkap 100 Miliard (Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris)*. (Surabaya: Amelia).
- Arifin, Zainal (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Bappeda.jogjapro, (2022). "Jumlah lembaga TPA di DIY"
[http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/322-jumlah-lembaga-pendidikan-keagamaan?id_skpd=27,](http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/322-jumlah-lembaga-pendidikan-keagamaan?id_skpd=27)
- Basrowi dan Suwandi (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, Mangun dkk (2003). Ringkasan Pedoman Gerakan M5A, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- Desmita (2017). *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: Rosdakarya.

- Eko Mujito, W. (2014). KONSEP BELAJAR MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 65-78.
- Hadi, M. S. (2016). Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Man Yogyakarta 1. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 133-144.
- Hindatulatifah, H. (2017). Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Al- Qur'an Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas Iii Sdlb-A Yeketunis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14 (2), 203-232.
- Huberman, dan Miles (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Ull Press.
- Imam Syafih, M. (2017). Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(1), 12-26.
- Iswidia, I. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 16(1), 21-30.
- KBBI.id (2022). "Arti kata minat" <https://kbbi.web.id/>.
- Khairani, Makmun (2013). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kosim (2008). *Kemampuan Guru Dalam Menguasai Kelas Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam*. Cipanas.

- Latipah, E., & Khotimah, K. (2017). Prestasi Belajar Fiqh Ditinjau Dari Minat Dan Gaya Belajar Pada Siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 69-80.
- M. Miftahul Choiri, dan Umar Sidiq (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Miswanto, M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru, Minat, Dan Fasilitas Belajar: Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 37-41.
- Moleong J. Lexy (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munajat, Nur (2016). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PAI Sesuai Kurikulum 2013 Pada Kegiatan PLPG di FITK UIN Sunan Kalijaga dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 2.
- Munajat, N. (2007). Korelasi Antara Profesionalisme Guru PAI dan Motivasi Belajar Agama dengan Religiusitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Naelun Ni'mah, Izzah (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nugrahaini, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nurjanah, Siti (1997). Peranan TKA-TPA dalam Membentuk Keluarga Sakinah, dalam *Buletin GEMA* , edisi. 1.
- Praja, M. Sastra (1998). *Kamus Lengkap Pendidikan Dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Priansa, Donni Juni (2015). *Manajemen Siswa dan Model Pembelajaran*, Cet ke-1, Bandung: Alfabeta.
- Qur'an Kemenag, (2022). "Q.S Al-Mujadalah ayat 11 dan terjemahan" <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Raufu'atun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 9(3).
- Rifma (2016), *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana 2016).
- Rijali, Ahmad (2018). *Analisis Data Kualitatif* dalam *Jurnal Alhadharah* Vol. 17. No.33.
- Said, Nur Ichsan (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makassar". *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Saleh, Sirajuddinn (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Setiawan, A. ., Nugroho, W. ., & Widyaningtyas, D. . (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2),
- Sinaga, Roberto (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutrisna, Hadi (1990). *Metode Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibin (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cipta.
- Tim BADKO DIY (2008). *Buku Pedoman Kerja Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*. Yogyakarta: BADKO TKA-TPA Provinsi DIY.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10.
- Usman, Uzer (2006). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Rosdakarya.
- Wildanum, Ahmad (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yakin, M. A. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 108–114.
- Yulianto, Haris (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.